

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian tentang hubungan antara *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus yang telah dilakukan dan tertuang dalam Bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. *School culture* di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean 128,76 yaitu terdapat antara interval (126-134).
2. Nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus dalam kategori cukup hal ini dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean 69,33 yaitu terdapat antara interval (65– 69).
3. Terdapat hubungan antara variabel *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,675 yang termasuk dalam kategori “kuat” yang terletak pada interval (0,60 – 0,799). Dengan demikian, secara sederhana dapat diberikan interpretasi terhadap r_{xy} tersebut, yaitu bahwa *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik terdapat hubungan positif dan hubungan diantara kedua variabel itu kuat. Serta diperoleh koefisien determinasi sebesar 45,5625 atau 46%. Dilihat pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan $N = 42$ atau derajat kebebasan (db) = $42 - 2 = 40$: a) Pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{xy} = 0,675$ dan $r_t = 0,304$ maka $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan, b) Pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,675$ dan $r_t = 0,393$ maka $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari r_t (r dalam tabel), berarti hasilnya adalah signifikan. Jadi hipotesis yang telah diajukan diterima kebenarannya, yaitu: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung

Kulon Jekulo Kudus. Ini berarti terdapat hubungan yang searah, artinya semakin baik *school culture* maka nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik semakin baik pula, demikian sebaliknya.

B. Saran-saran

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka sebagai generasi penerus bangsa dalam dunia pendidikan, peneliti bermaksud memberikan saran-saran terkait dengan “Hubungan antara *School Culture* dengan Nilai-nilai Keimanan dan Ketaqwaan Peserta Didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus”. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sumbangkan kepada MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak kepala madrasah di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus hendaknya mempertahankan *school culture* yang sudah ada dan selalu berusaha meningkatkan kualitas sarana dan prasarana demi menunjang terlaksananya *school culture*.
2. Kepada pihak guru khususnya guru mata pelajaran PAI, hendaknya lebih aktif lagi karena sebagai tauladan dalam mendukung pelaksanaan *school culture* yang dapat mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
3. Kepada wali murid diharapkan ikut peran serta dalam memperhatikan dan mendorong putra-putrinya untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik.
4. Kepada para siswa hendaknya menyadari betul arti penting pendidikan terutama pendidikan tentang agama Islam sebagai bekal untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Selain rajin belajar, hendaknya siswa juga memperhatikan betul pentingnya nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, kemudian siswa senantiasa melaksanakan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang telah ditanamkan dari sekolah baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.